

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kinerja ESG terhadap solvabilitas perusahaan pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat membuat kesimpulan sebagai berikut.

Kinerja ESG dapat meningkatkan solvabilitas perusahaan terutama ketika solvabilitas tersebut diukur dengan metrik solvabilitas jangka pendek yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), dan *cash flow from operations to current liability* (CFCL). Sedangkan untuk solvabilitas jangka panjang yang diukur dengan *debt to total assets ratio without current liabilities* (DtAR) tidak memiliki hubungan yang signifikan dan *debt to net assets ratio* (DR) menunjukkan hubungan yang negatif namun tidak signifikan.

Perbedaan hasil temuan ini didukung dengan perusahaan mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal untuk menjalankan aspek keberlanjutan ini yang dapat meningkatkan ketahanan masa kini perusahaan, sedangkan untuk jangka panjang belum dapat terlihat hasilnya pada tingkat solvabilitas jangka panjang dikarenakan manfaat yang lebih besar dari praktik keberlanjutan ini membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat dirasakan. Dengan demikian, temuan selanjutnya mendukung adanya dampak *time lag effect* dari kinerja ESG terhadap solvabilitas perusahaan yang baru akan terlihat dalam beberapa periode kedepan sejak perusahaan tersebut mengimplementasikan dimensi ESG pada bisnisnya.

Selain itu, dapat disimpulkan juga perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan yang berada di kelompok *higher polluting sector* yang memiliki kinerja ESG yang tinggi mampu merangsang lebih kuat tingkat solvabilitas perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong kelompok *non-higher polluting sector*. Hal ini dikarenakan, perusahaan dalam kelompok sektor tersebut cenderung lebih cepat beradaptasi dengan perubahan regulasi karena pola kerja bisnis yang tergantung pada alam serta pendanaan eksternal yang akan dapat memengaruhi persepsi *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan dan *stakeholder* terkait untuk memperhatikan kinerja ESG perusahaan karena dapat memberikan cerminan terhadap kemampuan perusahaan tersebut menjalankan kewajibannya. Dalam hal ini kinerja ESG yang tinggi dapat menstimulasi tingkat solvabilitas perusahaan. Secara khusus, penelitian ini memberikan implikasi pada beberapa pihak. Bagi akademisi, penelitian ini menambah jaringan baru dalam kajian dampak ESG terhadap perusahaan, hasil penelitian ini berkontribusi pada penambahan literatur bacaan dan temuan empiris yang kedepannya dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja ESG karena dapat memberikan peluang bagi perusahaan dalam mendapatkan pendanaan eksternal dan meningkatkan pengelolaan pembayaran utang terutama utang jangka panjang.

Begitu juga bagi investor dan kreditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian kreditor ketika memberikan pinjaman kepada perusahaan dengan memperhatikan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan dimensi ESG, serta terus menggunakan kriteria kinerja ESG ketika kreditor memberikan pendanaan. Dan terakhir, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pembaca umum untuk memahami bagaimana praktik keberlanjutan dapat memengaruhi tingkat kesehatan sebuah perusahaan.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari berbagai keterbatasan baik dalam proses dan hasil penelitian ini. Penelitian ini hanya mengkaji dalam periode lima tahun (2019-2023) dengan sampel perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data kinerja ESG secara keseluruhan dan data lainnya yang diperlukan yang bersumber dari LSEG Anlytical. Sampel perusahaan yang masih tergolong kecil untuk mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Selain itu, rujukan utama penelitian ini adalah penelitian tahun 2024 dan topik ini masih tergolong baru dan sedikit diteliti oleh peneliti sebelumnya membuat keterbatasan peneliti untuk mendapatkan rujukan yang dapat menjelaskan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Meskipun penelitian ini menggunakan metrik

solvabilitas dan variabel kontrol yang beragam, indikator tersebut mungkin belum cukup mampu memetakan dengan akurat tingkat solvabilitas perusahaan.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas jendela penelitian dan jumlah sampel penelitiannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralkan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan rujukan yang lebih beragam dan variabel dependen dan variabel kontrol yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya. Dan juga, peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambah objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada perusahaan nonkeuangan dan perusahaan di berbagai negara, menambahkan variabel per dimensi dari ESG sehingga hasilnya lebih mendalam dan dapat dibandingkan hasilnya dengan kelompok industri yang berbeda baik dalam satu negara ataupun dibandingkan dengan negara lainnya.

